
Pengaruh Komunikasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pemahaman Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris di SKPD dan Kecamatan Kab Sleman

Feraya Rosydiana; Barbara Gunawan
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Pemahaman SDM, SAP berbasis akrual, Komunikasi, Teknologi informasi, komitmen organisasi.

Jenis Artikel:

Penelitian Empiris

Correspondence:

era@umy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh komunikasi, teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual. Penelitian ini mengambil sampel pada pemerintahan kabupaten Sleman. Dimana di dalam LAKIP Sleman di cantumkan bahwa terdapat hambatan mengenai pemahaman. Peneliti ini menggunakan sample Jenuh di karenakan terbatasnya sample yang ada sehingga seluruh populasi dijadikan sample. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi dan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap pemahaman SDM. Begitu pula dengan komitmen organisasi juga terbukti menjadi variabel intervening dalam penelitian ini.

© 2019 RAB. Published by Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Banyaknya perubahan di era sekarang ini cukup berpengaruh pada setiap lini keorganisasian, kelembagaan, dan managerial demi mewujudkan permintaan laporan transparan masyarakat yang semakin meningkat dan akuntabel. Dengan adanya perubahan yang berdampak pada semua lini tersebut tentunya akan melibatkan masyarakat luas dalam penilaian program-program pemerintah untuk menjadikan kinerja pemerintah semakin meningkat.

Perubahan tersebut terjadi dari sisi sistem pemerintahan sektor publik yang sebelumnya dinilai kaku lalu berubah menjadi sistem pemerintahan yang mudah dipahami, di sesuaikan dan lebih *flexibel*. Perubahan-perubahan yang terjadi juga memaksa pemerintah untuk lebih menonjolkan sistem pemerintahan yang lebih baik lagi dan *akuntabel*.

Pemerintah Indonesia telah melakukan perubahan pada sektor akuntansi. Salah satunya adalah pada sektor akuntansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, yaitu diwajibkan menggunakan akuntansi basis akrual.

Akuntansi berbasis akrual juga dinilai lebih relevan menggambarkan keadaan keuangan sehingga cenderung menjadikan laporan keuangan pemerintah daerah lebih mudah diaudit dan pada kenyataannya laporan keuangan pemerintah daerah yang menggunakan akuntansi berbasis akrual lebih banyak mendapat opini wajar tanpa pengecualian.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Teori Akuntabilitas

Akuntabilitas (accountability) secara bahasa dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabannya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.

B. Teori Komunikasi

Komunikasi yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi efektivitas kelompok atau organisasi manapun. Persyaratan utama bagi komunikasi yang efektif adalah para pelaksana mengetahui apa yang mereka kerjakan, dalam hal ini menyangkut proses penyampaian informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan yaitu pemahaman tentang SAP berbasis akrual.

C. Teori Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi (William dan Sawyer dalam Adventana;2014). Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al., dalam Indriasari;2008).

D. Komitmen Organisasi

Adventana (2014) komitmen organisasi adalah keadaan dimana pegawai mengaitkan dirinya ke organisasi tertentu dan sasarnya serta berharap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu.

E. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, sehingga untuk meningkatkan kualitas SDM diperlukan pendidikan. Dalam upaya mewujudkan bangsa dan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri dan sejahtera, peranan pendidikan sangat penting. Pendidikan tinggi melalui kegiatan penelitian dan keilmuan dapat menghasilkan berbagai pemikiran dan konsepsi untuk memajukan harkat dan martabat manusia serta budaya bangsa melalui kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan karya seni yang bermutu sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, berupa data yang belum diolah yang diperoleh dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh pegawai keuangan atau bagian akuntansi SKPD dan Kecamatan di Kabupaten Sleman yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah.

Metode Analisis Data

A. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas
2. Uji Realibilitas

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikoloniaritas
3. Uji Heteroskedastisitas

C. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara Komunikasi dan Teknologi Informasi terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel intervening. Persamaan regresi linier berganda meliputi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Z = \alpha + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Y_1 + e$$

Keterangan:

Z = Tingkat pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual

X1 = Komunikasi

X2 = Teknologi Informasi

Y = Komitmen Organisasi

α = Konstanta

β = Koefisiensi masing-masing variabel

e = Koefisien eror

D. Uji F

E. Uji T

F. Koefisien Determinasi

G. Path Analysis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Keterangan	Hasil
H ₁	Komunikasi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi	Diterima
H ₂	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi	Diterima
H ₃	Komunikasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual	Diterima
H ₄	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual	Diterima
H ₅	Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual	Diterima
H ₆	Komunikasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual melalui komitmen organisasi	Diterima
H ₇	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual melalui komitmen organisasi	Diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrual. Peneliti selanjutnya dapat mengganti lokasi penelitian, atau menambah lokasi penelitian, sehingga tidak hanya dalam satu kota saja, lalu dapat membandingkan antara satu kota dan kota lainnya tentang pemahaman SDM nya dalam menerapkan SAP berbasis akrual. Penelitian selanjutnya dapat menambah instrument penelitian, sehingga tidak hanya menggunakan kuisioner, tetapi juga dapat memperoleh data dengan cara wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventana, G. A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemerintah Provinsi DIY dalam Implementasi SAP Berbasis Akrual Menurut PP No. 71 Tahun 2010, Artikel Publikasi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- Akhyarudin, M. (2013). Tantangan Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Di Pemerintahan Indonesia. <http://kaseiur.blogspot.com/2013/06/tantangan-penerapan-akuntansi-berbasis.html> (Diakses pada tanggal 12 April 2017)
- Aldiani, S. (2009). Faktor-faktor pendukung keberhasilan penerapan peraturan pemerintah No.24 Tahun 2005 pada pemerintah Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Simposium Nasional XII*, Universitas Sumatera Utara.
- Ardiansyah. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan penerapan PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (studi pada unit kerja KPPN Malang). Artikel publikasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ellyana, D. D., Achyar, R. & Hamzah, A. (2009). Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten Madura). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6 (1), Juni 2009.
- Faradilah, A. (2013). Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010), Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ghozali, I. (2006). Metode alternatif dengan partical last square, Semarang, badan penerbit UNDIP
- Hariyanto, A. (2012). Penggunaan Basis Akrual dalam Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. STIE Dharma Putra, Semarang.
- Herlina, H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Pemerintahan Daerah Dalam Implementasi PP 71 Tahun 2010 (Studi Empiris : Kabupaten Nias Selatan), Artike Publikasi, Universitas Negeri Padang.
- Indah. (2008). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Teknologi informasinya terhadap Keberhasilan Penerapan PP No.24 tahun 2005, Artikel Publikasi, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Indriasari, D. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabuppaten Ogan Hilir), Simposium Nasional Akuntansi XI, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Katz, R. & Tushman, M. L. (2003). A longitudinal study of the effects of boundary spanning supervision on turnover and promotion in research and development. *Academy of Management Journal*. 26(3), 437-456.
- Kusuma, M. I. Y. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual Pada Pemerintah, Skripsi, Dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Inspektorat Kabupaten Sleman. (2015). Diambil dari <http://inspektorat.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2016/09/LAKIP-INSPEKTORAT-SLEMAN-2015.pdf>, (Diakses pada tanggal 22 April 2017)

- Meyer, J. & N. Allen. (1984). Testing the “side bet theory” of organizational commitment : Some methodological considerations. *Journal of Applied Psychology*, 69, 372-378
- Nur. (2009). Teori Entitas. <http://kolibri4info.blogspot.com/2009/05/teori-entitas-entity-theory-teori.html> (Diakses pada tanggal 18 April 2017)
- Pambajeng. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua Di Pemerintah Daerah (Studi di Pemerintah Kabupaten Wonosobo), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua
- Porter, L. W. & Steers, R. M. (1983). *Motivation and work behavior*, edisi 3, New York : McGraw-Hill
- Putri, F. N. (2014). Analisis kesiapan dinas pendapatan propinsi jawa timur dalam menerapkan standar akuntansi berbasis akrual” Skripsi, Dipublikasikan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2011). *Perilaku Organisasi*. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani, dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat
- Romilia, R. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Di Kabupaten Bangkalan, Artikel Publikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Seminar Nasional, 19 Maret 2011, Audit Sektor Publik : “Peran SDM Aparatur Pemerintah Daerah dan Auditor Eksternal dalam Mendukung Keberhasilan Pelaksanaan Audit Keuangan Daerah”, www.umy.ac.id
- Simanjuntak, B. (2010). Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua di Sektor Pemerintahan di Indonesia. Disampaikan pada Kongres XI Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga kerjaan*, Jogjakarta, Graha Ilmu.